

**INTERNALISASI NILAI-NILAI SUSTAINABILITY LIVING  
PADA KARYAWAN PLN ICON PLUS MELALUI  
PENDEKATAN KOMUNIKASI INTERNAL**

**PROPOSAL PENELITIAN TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi,  
Program Studi Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie**



**CHRISTOFER HASIHOLAN  
1201003154**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA  
2024**

## DAFTAR ISI

4.1.5.	Gambaran Produk dan Manfaat Utama.....	36
4.1.6.	Manfaat Produk.....	37
4.2.	Penyajian Data .....	38
4.3.	Pembahasan dan Diskusi.....	40
4.3.1.	Deskripsi data.....	40
4.3.2.	Temuan Tema Terkait Strategi Komunikasi Internal.....	41
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	66
5.1.	Kesimpulan .....	66
5.2.	Kendala penelitian dan Keterbatasan Penelitian .....	70
5.3.	Saran dan Implikasi.....	71
	DAFTAR PUSTAKA .....	73
	LAMPIRAN (TRANSKRIP).....	75

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tugas Akhir ini Adalah Hasil Karya Saya Sendiri, dan Semua Sumber Baik  
Yang Dikutip Maupun Dirujuk Telah Saya Nyatakan Dengan Benar.**

**Nama: Christofer Hasiholan**

**NIM : 1201003154**

**Tanda Tangan:**



**Christofer Hasiholan**

**Tanggal: 9 September 2024**

**Dewan Pengaji:**



Titik untuk APPROVAL  
SEMPRO 2024

Dosen Pembimbing: Mochammad Kresna Noer, S.sos, M.Si., DR

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Christofer Hasiholan  
Nim : 1201003154  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Strategi Internalisasi Nilai-Nilai *Sustainability Living* Pada Karyawan PLN Icon Plus

Telah Berhasil dipertahankan di Hadapan Dewan Pengaji dan di Terima Sebagai Bagian  
Persyaratan yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S.I.Kom pada Program Studi  
Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

## **DEWAN PENGUJI**

Pembimbing : Mochammad Kresna Noer, S.sos, M.Si., DR

(  )

Pengaji I : Mirana Hanathasia, S.sos, MMediaPrac

(   
 )  
19-2024

Pengaji II : Anjenk Ningga Citra, M.Si.

## ABSTRAK

Hampir semua negara, terutama negara berkembang, menghadapi masalah lingkungan, termasuk Indonesia. Pemanasan global adalah masalah lingkungan yang mendunia dan sempat menjadi topik percakapan. Tingkat polusi yang tinggi di negara-negara maju adalah salah satu dari banyak faktor yang berkontribusi pada masalah pemanasan global, yang jelas tidak berdiri sendiri. Demikian pula penggundulan hutan, baik resmi maupun *illegal logging*. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah 17 tujuan global dengan 169 capaian yang terukur dan tengat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia. Hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber dirumuskan sebagai berikut: adanya proses kehidupan keberlanjutan yang terjadi dalam PLN Icon Plus melalui alur komunikasi internal untuk menciptakan kesamaan sudut pandang, kesamaan pemahaman mengenai nilai-nilai keberlanjutan yang meliputi nilai-nilai pribadi yang berupaya membangun motivasi untuk peduli menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Adapun proses penerapan kebijakan yang dikomunikasikan kepada karyawan untuk memberikan pemahaman mengenai 17 tujuan pembangunan keberlanjutan atau *SDGS*. Terbentuknya kebijakan yang diterapkan serta di komunikasi dalam internal perusahaan terkait kehidupan keberlanjutan dengan berupaya memberikan pemahaman lebih lanjut kepada karyawan..

Kata Kunci: Komunikasi Internal, Keberlanjutan

**ABSTRACT**

Almost all countries, especially developing ones, face environmental issues, including Indonesia. Global warming is a global environmental problem that has been a topic of conversation. High pollution levels in developed countries are one of many factors contributing to the problem of global warming, which clearly does not stand alone. Similarly, deforestation, whether official or illegal logging, is also an issue. The Sustainable Development Goals are 17 global goals with 169 measurable targets and deadlines set by the UN as a global agenda. The results of interviews obtained from sources are summarized as follows: there is a process of sustainability within PLN Icon Plus through internal communication channels to create a shared perspective and understanding of sustainability values, including personal values aimed at building motivation to care for and maintain the environment sustainably. The process of policy implementation is communicated to employees to provide understanding regarding the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). The formation of policies that are implemented and communicated internally within the company related to sustainable living aims to provide further understanding to employees.

*Keywords: Internal Communication, Sustainability*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Hampir semua negara, terutama negara berkembang, menghadapi masalah lingkungan, termasuk Indonesia. Pemanasan *global* adalah masalah lingkungan yang mendunia dan sempat menjadi topik percakapan. Tingkat polusi yang tinggi di negara-negara maju adalah salah satu dari banyak faktor yang berkontribusi pada masalah pemanasan *global*, yang jelas tidak berdiri sendiri. Demikian pula penggundulan hutan, baik resmi maupun *illegal logging*. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah 17 tujuan *global* dengan 169 capaian yang terukur dan tengat yang telah ditentukan oleh *PBB* sebagai agenda dunia.

Hasil survei yang dilakukan PricewaterhouseCoopers, Terhadap 470 perusahaan dari 17 negara, terdapat 62% mengatakan bahwa mereka telah menjalankan SDGs dalam laporan keberlanjutan mereka, tetapi terdapat 37% yang benar-benar menjalankan dan menempatkan SDGs secara langsung sebagai sasaran utama perusahaan. Selain itu, banyak bisnis yang tidak benar-benar mengaitkan target mereka dengan SDGs.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencatat penggundulan hutan (*deforestasi*) neto di Indonesia pada periode 2021-2022 sebanyak 104 ribu hektare (ha), turun 8,4 persen dibandingkan hasil pemantauan pada 2020-2021 sebanyak 113,5 ribu ha.

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tanggal 19 Oktober 2023, memberikan pernyataan bahwa: Indonesia mendukung sepenuhnya agenda *global* untuk mengakhiri polusi plastik, termasuk di laut, dan sedang menerapkan kebijakan untuk memerangi sampah dan polusi. Rencana Aksi Nasional Pemberantasan Sampah Laut Indonesia bertujuan untuk mengurangi sampah laut sebesar